

PENGARUH FREE CASH FLOW, EARNING POWER, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nur Fauziah *¹
Puspita Handayani ²
Suripto ³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
*e-mail: nurfauziah733@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh free cash flow, earning power, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan dengan sampel 13 perusahaan. Teknik analisis data dianalisis melalui software E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel free cash flow, earning power dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba, dan secara Parsial variabel free cash flow, earning power dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan keputusan investasi berpengaruh terhadap manajemen laba, dan keputusan investasi tidak mampu memoderasi hubungan free cash flow terhadap manajemen laba, keputusan investasi mampu memoderasi earning power terhadap manajemen laba, dan keputusan investasi tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keuangan perusahaan.

Kata kunci: Free cash flow; Earning power; Kepemilikan manajerial; Keputusan investasi; Manajemen laba

Abstract

This research aims to determine the effect of free cash flow, earning power, and managerial ownership on earnings management with investment decisions as a moderating variable in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The type of research used is a quantitative approach with secondary data. The population in this study consisted of 45 companies with a sample of 13 companies. The data analysis technique was analyzed through the E-Views 12 software. The research results show that the variables free cash flow, earning power, and managerial ownership collectively influence earnings management. Partially, the variables free cash flow, earning power, and managerial ownership did not affect earnings management, and investment decisions affected earnings management. Furthermore, investment decisions were not able to moderate the relationship between free cash flow and earnings management, investment decisions were able to moderate earning power and earnings management, and investment decisions were not able to moderate managerial ownership and earnings management. These findings provided important implications for corporate management in making decisions and served as a reference for future research in the field of corporate finance.

Keywords: Free Cash Flow; Earning Power; Managerial Ownership; Investment Decisions; Earnings Management

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun bersifat transparan, andal, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, agar stakeholder atau pemangku kepentingan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang tersedia. Peran akuntansi sangat penting sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Manajer berupaya mempertahankan citra perusahaan dengan melakukan salah satu kebijakan akuntansi untuk meningkatkan atau menurunkan hasil laba sesuai kebutuhan perusahaan, kebijakan tersebut adalah manajemen laba. Ayem dan stella (2020) menjelaskan bahwa manajemen laba merupakan tindakan campur tangan manajer secara sengaja dengan

tujuan manajemen menaikkan laba untuk memberikan kesan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik, sedangkan manajemen meratakan atau menurunkan laba adalah untuk menghindari beberapa tanggung jawab tertentu.

Menurut Tsaqif dan Wulandari (2021) Manajemen laba merupakan kegiatan yang dilaksanakan manajemen perusahaan dalam menyajikan laba yang dilaporkan dalam jangka panjang. tindakan ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena manajemen memberikan informasi laba yang tidak sebenarnya. Manajemen laba terjadi karena adanya kegagalan manajemen dalam pencapaian target laba dan manajemen memodifikasi laporan keuangan dengan menyesuaikan pada metode akuntansi yang cocok untuk mendapatkan laba dengan hasil yang baik untuk mempertahankan kinerja perusahaan.

Kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia, salah satunya seperti kasus pada perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mencatatkan kerugian bersih yang sangat besar sepanjang tahun 2023, yaitu sebesar Rp90,3 triliun. Angka ini meningkat hingga 128 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp39,5 triliun. Menurut Direktur Keuangan GOTO, Jacky Lo, kerugian tersebut disebabkan oleh pencatatan pembalikan nilai goodwill (goodwill reversal) akibat transaksi antara Tokopedia dan TikTok. Transaksi tersebut membuat GOTO kehilangan kendali atas Tokopedia mulai 1 Februari 2024. Jacky Lo menjelaskan bahwa pembalikan nilai goodwill ini merupakan kewajiban sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Nilainya mencapai Rp78,8 triliun dan bersifat tidak berulang (non-recurring) serta nonkas, artinya tidak berdampak langsung pada arus kas atau EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) perusahaan. Meskipun secara keseluruhan GOTO mencatat rugi besar, efisiensi operasional yang dilakukan perusahaan berhasil menurunkan rugi operasional tahun 2023 hingga 66 persen menjadi Rp10,3 triliun, dari sebelumnya Rp30,3 triliun pada tahun 2022. Bahkan, rugi operasional pada kuartal IV-2023 hanya Rp1,5 triliun, membaik 80 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Selain itu, GOTO juga menunjukkan kinerja positif dalam hal pendapatan. Pada kuartal IV-2023, pendapatan bruto perusahaan tumbuh 3 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh perluasan jangkauan pasar dan peningkatan bisnis pinjaman konsumen. Take rate Grup atau rasio pendapatan terhadap total nilai transaksi juga tercatat stabil di angka 4 persen pada kuartal IV-2023, meningkat 26 basis poin dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan bersih GOTO pada kuartal IV-2023 mencapai Rp4,3 triliun, naik 18 persen dibandingkan kuartal sebelumnya dan 26 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Meskipun menghadapi kerugian besar akibat faktor akuntansi, GOTO masih menunjukkan tanda-tanda perbaikan kinerja dan efisiensi yang dapat menjadi modal penting untuk pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya. www.kompas.com

Melihat fenomena di atas, menggambarkan bahwa ada perusahaan LQ45 yang melakukan manajemen laba dalam laporan keuangan. Indeks LQ45 merupakan indeks yang memeringkat 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar dan kinerja harga saham dasar yang baik di BEI. Saham perusahaan yang masuk dalam peringkat indeks LQ45 dievaluasi setiap enam bulan sekali, dan apabila tidak lagi memenuhi kriteria penilaian, maka akan digantikan oleh perusahaan lain yang masuk dalam kategori LQ45. Indeks LQ45 digunakan untuk penelitian ini karena kriteria likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar dan fundamental baik. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan akan semakin memperhatikan perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45, dan perusahaan akan semakin memperhatikan laporan keuangan yang dihasilkan.

METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didapat dari website resmi BEI. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2024 yang diperoleh dari Website: <http://www.idx.co.id>.

Dalam penelitian ini Variabel dependen adalah Manajemen laba, variabel independen dalam penelitian ini antara lain, Free cash flow, Earning power, dan kepemilikan manajerial, dan Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan investasi. Variabel

dependen yang dilakukan peneliti ialah manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Metode analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dan teknik analisis data menggunakan aplikasi Eviews Series 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 45 emiten yang berbeda tercatat di BEI dari tahun 2020 hingga 2024, dapat dilihat dalam data LQ45. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk pemilihan sampel. Sehingga sampel yang didapatkan sejumlah 13 emiten dalam penelitian ini. Proses seleksi menurut kriteria yang ada bisa dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Populasi Perusahaan LQ45 periode 2020-2024		45
2	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dalam periode 2020-2024	(5)	40
3	Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan dan dipublikasikan oleh BEI dalam periode 2020-2024	(3)	37
4	Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dalam periode 2020-2024	(10)	27
5	Perusahaan LQ45 Yang memiliki laba dalam laporan keuangan periode 2020-2024	(4)	23
6	Perusahaan LQ45 yang menyediakan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian pada periode 2020-2024	(10)	13
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel			13
Periode penelitian 2020-2024			5 tahun
Jumlah data observasi selama periode 2020-2024			65 data

Sumber: data BEI, data diolah penulis, 2025.

Selama periode tahun 2020-2024, sebanyak 45 perusahaan memenuhi syarat LQ45, dengan hal ini berdasarkan pada 70% kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi BEI. Informasi ini ditunjukkan pada tabel 1 perusahaan - perusahaan ini termasuk dalam indeks LQ45. Berdasarkan Kriteria di atas, terdapat 13 perusahaan dengan data lengkap yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dengan menggunakan periode pengamatan selama 5 tahun, maka jumlah data yang dapat diolah yaitu sebanyak 65 data. Berikut nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel tercantum dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	ASII	Astra International Asia Tbk.
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10.	SMRA	Surya Citra Media Tbk.
11.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
12.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber: Data BEI, Data diolah penulis, 2025

Hasil Penelitian

Hasil dari kesimpulan penelitian ini yang diperoleh melalui analisis data menggunakan perangkat lunak seperti Eviews versi 12 dan Microsoft Excel. Perangkat ini membantu pemrosesan data lebih cepat dan tepat, sehingga eksplorasi isu-isu yang diteliti seperti variabel independen *Free cash flow*, *Earning power* dan Kepemilikan manajerial, Variabel dependen Manajemen laba. Serta Variabel moderasi yaitu Keputusan Investasi.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	ML Y	FCF X1	EP X2	KM X3	KI Z
Mean	1,452590	0,176037	0,258368	0,003635	0,098469
Median	1,598607	0,135035	0,134117	0,000479	0,077687
Maximum	2,644299	2,644299	2,996448	0,017860	0,922030
Minimum	0,267177	-0,106899	0,014336	2,50E-07	-0,145373
Std. Dev	0,677280	0,135862	0,415082	0,005698	0,147355
Observations	65	65	65	65	65

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis 2025

Berdasarkan tabel 3 nilai observasi sebesar 65 sampel meliputi *Free cash flow* (FCF), *Earning power* (EP), Kepemilikan manajerial (KM) sebagai variabel independen, Manajemen Laba

sebagai variabel dependen serta Keputusan investasi sebagai variabel moderasi. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji statistik deskriptif sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-Section Chi-square	297,630582	12	0,0000

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis 2025

Hasil uji chow menampilkan nilai probabilitas *cross -section chi-square* sebesar 0,0000. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa nilai prob < 0,05, maka H1 diterima model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Pemilihan Model

No	Model Selection Test	Probability Value	Model Result
1	Chow Test (CEM vs FEM)	0,0000 < 0,05	FEM
2	Hausman Test (REM vs FEM)	0,6866 > 0,05	REM
3	Lagrange Multiplier Test (CEM vs REM)	0,0000 < 0,05	REM
Conclusion			REM

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis 2025

Berdasarkan kesimpulan data pada tabel 5. Model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random effect model*.

Tabel 6. Statistics Test Result

Variabel	Ordinary Least Square		Multicollinearity	Heteroscedasticity
	Coefficient	Prob	Prob	Prob
C	13999.97	0.0000	1.015805	
FCF_X1	0.234811	0.0931	1.561581	0.1014
EP_X2	-0.049021	0.0518	1.027672	0.1439
KM_X3	1.986464	0.6089	1.019452	0.2345
KI_Z	0.173379	0.0361	1.591191	0.5259
Jarque-Bera				3.807526
Probability				0.149007
Durbin-Watson				0.765711
F-Statistic				5.313770
Prob (F-Statistic)				0.000990
Adjusted R-Squared				0.212357

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis 2025

Gambar 1. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.399956	0.205699	6.805863	0.0000
FCF X1	0.234912	0.137597	1.707243	0.0929
EP X2	-0.049023	0.024705	-1.984310	0.0518
KM X3	1.993281	3.869934	0.515068	0.6084
KI Z	0.173267	0.080866	2.142646	0.0362

Sumber: Output Eviews 12, Data diolah peneliti 2025

Dari hasil data pada gambar 1 model regresi data panel melalui pendekatan REM (*Random Effect Model*). Data yang digunakan adalah data dari 13 perusahaan sebagai data persilangan (*cross-section*) dan deret waktu (*time series*) sebanyak 5 data setiap data *cross-section* nya dengan total data sebanyak 65 data dari keseluruhan data yang dihasilkan dari persamaan regresi yaitu:

$$ML_Y = 1.39995586617 + 0.234911988779 * FCF_X1_ + 0.0490230351672 * EP_X2_ + 1.99328062626 * KM_X3_ + 0.173266794096 * KI_Z_ + [CX=R]$$

Tabel 7. Hasil uji MRA Free cash flow

Variabel	Prob
C	0.0000
FCF_X1	0.1434
KI_Z	0.7055
MRA_FCF	0.5409

Sumber: Output Eviews 12, Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) pada gambar 7, diatas, diperoleh nilai probabilitas MRA_FCF sebesar 0,5409 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *free cash flow* terhadap manajemen laba.

Pengaruh Free Cash Flow, Earning Power dan Kepemilikan Manajerial Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pada uji simultan sebelumnya, maka didapatkan f hitung dengan nilai 5,313770 > F tabel 2,76 dengan Probabilitas senilai 0.000990 < 0,05. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa secara simultan Free cash flow, Earning power dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel free cash flow, earning power dan kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan teori Jensen & Meckling (1976) yang menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dapat menimbulkan konflik keagenan. Dalam kondisi seperti ini faktor internal perusahaan seperti Free cash flow yang tinggi berpotensi memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, karena dana yang tersedia dapat digunakan secara fleksibel dan kurang terikat oleh mekanisme pengawasan ketat. Sementara itu, Earning power sebagai indikator efisiensi dan probabilitas perusahaan mencerminkan kekuatan fundamental untuk menghasilkan laba secara konsisten, yang dapat menurunkan insentif untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Dengan demikian, Kepemilikan manajerial juga memberikan pengaruh yang bersifat dualistik terhadap manajemen laba. Di satu pihak, meningkatnya porsi kepemilikan oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan manajer

dengan pemegang saham, sehingga dapat mengurangi kecenderungan untuk melakukan manipulasi laba.

Hasil simultan ini menegaskan bahwa faktor keuangan dan struktural perusahaan mempengaruhi melakukan praktik manajemen laba. free cash flow yang tinggi berpotensi memberikan ruang bagi manajer untuk menggunakan dana secara fleksibel, earning power menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, sementara kepemilikan manajerial dapat berperan ganda dalam menyelaraskan atau justru memperlebar konflik kepentingan. Oleh karena itu, Secara bersama-sama ketiga variabel tersebut terbukti signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba

Hasil parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,707243 > t$ tabel yaitu $1,67065$. probabilitas terkait dengan nilai t statistik adalah $0.0929 > 0,05$. Maka dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Meskipun secara simultan variabel - variabel dalam penelitian berpengaruh, Hasil parsial menunjukkan bahwa Free cash flow tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara teori agensi, hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan aliran kas bebas yang tinggi di perusahaan tidak selalu memicu perilaku oportunistik manajer untuk melakukan manipulasi laba. Tidak signifikannya hasil ini disebabkan dengan pengawasan internal dan perusahaan memiliki mekanisme tata kelola yang kuat, seperti adanya keberadaan komisaris yang aktif, komite audit independen, dan sistem pengendalian internal yang efektif. Kondisi ini dapat membatasi peluang terjadinya manajemen laba. sehingga keberadaan free cash flow tidak menjadi faktor penentu utama dalam praktik manajemen laba.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh tyas dkk.,(2022) yang menyatakan bahwa free cash flow tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ketidaksignifikan ini, sebagaimana dijelaskan dalam studi tersebut, menunjukkan bahwa besar kecilnya kas sisa yang dimiliki perusahaan bukan merupakan faktor utama yang mendorong manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba secara akrual. manajer mungkin lebih berhati - hati dalam mengelola dana tersebut karena pengawasan pasar modal yang ketat atau adanya kebijakan korporasi yang lebih transparan dalam penggunaan dana kas, sehingga fluktuasi free cash flow tidak mencerminkan dalam aktivitas manajemen laba.

Kesimpulan yang didapat bahwa secara parsial free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam sampel ini, keberadaan kas berlebih distorsi laporan keuangan. Dengan demikian, investor tidak perlu terlalu khawatir bahwa tingginya kas bebas akan selalu berujung pada penurunan kualitas laba perusahaan.

Pengaruh Earning Power Terhadap Manajemen Laba

Hasil parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,984310 < t$ tabel yaitu $1,67065$. Probabilitas terkait dengan t Statistik adalah $0,0518 > 0,05$. Maka dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Earning power tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan teori agensi, hasil penelitian menunjukkan bahwa earning power atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tidak menjadi pemicu utama bagi agen (manajer) untuk melakukan manajemen laba. Hal ini mencerminkan bahwa ketika perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang stabil, manajer cenderung tidak melakukan tindakan berisiko yang dapat merusak kepercayaan prinsipal (pemegang saham) dalam jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faukha & Suwarno (2024) menjelaskan bahwa earning power tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menunjukkan bahwa tingginya laba dalam perusahaan seringkali menjadi fundamental yang kuat dan transparansi yang lebih baik. sehingga tidak urgensi bagi manajemen untuk melakukan praktik perataan laba atau rekayasa akrual lainnya. konsistensi hasil ini memperkuat argumen bahwa efisiensi operasional bukan merupakan variabel yang secara langsung mempengaruhi kebijakan manajemen dalam mengelola laba secara subjektif.

Kesimpulan yang didapat bahwa earning power tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk membuktikan efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan asetnya untuk meraih laba bukan merupakan faktor penentu yang mendorong munculnya praktik manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Hasil parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,515068 < t$ tabel yaitu $1,67065$. Probabilitas terkait dengan t statistik adalah $0,6084 > 0,05$, Maka dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan teori agensi, kepemilikan manajerial diharapkan berfungsi sebagai mekanisme yang dapat mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi manajer, misalnya tekanan eksternal seperti tuntutan pasar modal, persaingan industri, regulasi pemerintah, maupun kepemilikan institusional yang lebih besar dibandingkan kepemilikan manajerial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratika.dkk (2022) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Kecilnya persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer menyebabkan mereka tidak kekuatan atas kontrol dalam pengambilan keputusan strategis terkait akuntansi.

Kesimpulan hasil yang didapat secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen tidak melakukan praktik manajemen laba, sehingga tidak dapat dijadikan parameter tunggal dalam memprediksi perilaku akrual perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Manajemen Laba

Hasil parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.142646 > t$ tabel yaitu $1,67065$. Probabilitas terkait dengan t Statistik adalah $0,0362 < 0,05$, Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan tersebut berkaitan langsung dengan upaya manajer dalam mengelola persepsi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori agensi adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan menimbulkan konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal). Dalam rangka menjaga kepercayaan investor terhadap keputusan investasi yang telah diambil, manajer memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba, terutama jika investasi tersebut bersifat jangka panjang dan belum menunjukkan hal yang nyata. Dengan memanipulasi laporan keuangan, manajer dapat menampilkan kinerja yang tampak sejalan dengan ekspektasi investor, sehingga mendukung citra positif dari keputusan investasinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini keputusan investasi dapat mendorong praktik manajemen laba sebagai bentuk upaya manajer dalam menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nababan (2023) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dalam studi tersebut dijelaskan bahwa aktivitas investasi yang ekspansif sering kali menuntut pelaporan keuangan yang terlihat menarik guna menjaga kepercayaan investor dan kreditor.

Kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat secara parsial, Keputusan investasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin agresif atau besar keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, maka kecenderungan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba juga akan semakin meningkat. Hasil ini menegaskan bahwa kebijakan investasi bukan sekedar langkah strategis operasional, melainkan juga variabel yang menentukan kualitas pelaporan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh free cash flow, earning power dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2020-2024, dengan sampel sebanyak 15 perusahaan atau 75 data analisis yang dilakukan peneliti menggunakan analisis statistik eviews 12 dengan analisis regresi data panel. Maka, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Hipotesis pertama diterima bahwa Free cash flow, Earning power dan Kepemilikan manajerial berpengaruh secara Simultan terhadap Manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Tiara Putri, and Faiza Mukhlis. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5.1 (2024): 61-74.
- Ayem, Sri, and Stella Nenden Ongirwalu. "Pengaruh adopsi IFRS, penghindaran pajak, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 5.2 (2020): 360-376.
- Carolin, Charen, et al. "Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada beberapa jurnal, meta analisis." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 5.2 (2022): 144-163.
- Christi, Tasya Bunga, Dewi Fitriyani, and Misni Erwati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 11.04 (2022): 1059-1068.
- Damayanti, Alvina, and Maretha Ika Prajawati. "Analisis pengaruh earning power, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi." *Jurnal Wahana Akuntansi* 17.2 (2022): 196-214.
- Dewi, Evia Permata, and Ida Nurhayati. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal GeoEkonomi* 13.1 (2022): 40-54.
- Faujiyah, Sakinah. PENGARUH CSR, SIZE, CAR, DAN INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). BS thesis. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA
- Fitriani, Adinda Mellya, and Fina Fitriyana. "Pengaruh Earning Power, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba." *Journal of Management Accounting, Tax and Production* 2.2 (2024): 923-935.
- Fitriyana, F. (2020). The effect of implementation of good corporate governance, company size, and free cash management. *Accountability*, 9(2), 72-83.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A., & Septanta, R. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 2(2), 88-97.
- Jannah, Raudatul, Yulia Tri Kusumawati, and Muhammad Iqbal Pribadi. "Pengaruh Earning Power Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 6.2 (2024): 328-343.
- Kartika, Dwi, et al. "Pengaruh Manajemen Perpajakan, Aset Pajak Tangguhan dan

- Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba." *Baashima: Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen* 2.1 (2024): 1-16.
- Lestari, Ita Hayu, and Nur Fadrijh Asyik. "PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12.6 (2023).
- Mishelei Loen, S. E. "Pengaruh leverage, earning power, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9.1 (2022): 582-593.
- Musta'ana, Muhammad'Aza, Siti Noor Khikmah, and Anissa Hakim Purwantini. "Pengaruh free cash flow, financial distress, employee diff dan tax avoidance terhadap manajemen laba." *UMMagelang Conference Series*. 2021.
- Nababan, Mikhael Cohen. *Pengaruh Tax Planning, Keputusan Investasi Dan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. Diss. Universitas Medan Area, 2023.
- Nurhasan, Y., Arslan, R., Septanta, R., & Wibowo, M. E. A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 1-15.
- Oktavianna, R., & Prasetya, E. R. (2021). Analisis Manajemen Laba yang Dipengaruhi oleh Komite Audit dan Firm Size Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 54-64.
- Paniran, P., & Baharudin, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Earning power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(1).
- Pratika, Aristi Ardiyanti, and Ida Nurhayati. "Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5.2 (2022): 762-775.
- Purnama, Yusak Maleakhi. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. Diss. STIE Tri Bhakti, 2020.
- Purnamasari, Atika. "Pengaruh Tax Planning, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Kajian Akuntansi* 22.2 (2021): 206-225.
- Puspitasari, Emy Puji, Nur Diana, and Muhammad Cholid Mawardi. "Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan batu bara." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8.03 (2019).
- Rosady, Rizka Sukma Amelia, and Khoiril Abidin. "Pengaruh kompensasi bonus, leverage, ukuran perusahaan, earning power terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)." *Liability* 1.2 (2019): 40-62.
- Saputri, S. W., Oktaviana, R., & Bernada, B. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL BARELANG*, 7(1), 50-63.
- Setiawati, Erma, Mujiyati Mujiyati, and Erma Marga Rosit. "Pengaruh free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi." *Akuntabilitas* 13.1 (2019): 69-82.
- Sosiawan, Santhi Yuliana. "Pengaruh kompensasi, leverage, ukuran perusahaan, earnings power terhadap manajemen laba." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8.1 (2012): 79-89.
- Tsaqif, Bahiy Muhammad, and Wulandari Agustiniingsih. "Pengaruh Financial

Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Akuntansi Dan Governance 2.1 (2021): 53-65.